

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang pasar rakyat aurduri kota jambi. Dalam bab ini, akan dibahas mengenai data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden, serta pengujian hipotesis. Awal pembahasan akan mencakup gambaran umum tentang responden dan hasil analisis data yang telah dilakukan.

5.1 Gambaran Umum Responden

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Rakyat Aurduri, Kota Jambi. Sampel penelitian terdiri dari 80 responden yang dipilih sesuai dengan kriteria tertentu. Data yang diperoleh berasal dari tanggapan responden dalam kuesioner yang dinilai dengan skor, dan kemudian diproses menggunakan alat analisis yang telah ditentukan. Berikut adalah gambaran umum responden berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada pedagang di Pasar Rakyat Aurduri, Kota Jambi, jumlah responden laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	23	29%
Perempuan	57	71%
Jumlah	80	100%

Sumber : Data Primer 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa dari 80 jumlah responden terdapat 23 orang yang berjenis kelamin laki-laki atau dengan persentase 29% dan 57 orang yang berjenis kelamin perempuan atau dengan

persentase 71%. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak yaitu perempuan.

2. Responden Berdasarkan Usia Responden

Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada pedagang pasar rakyat aurduri kota jambi, maka diperoleh jumlah responden berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
20 - 40	16	20%
41- 60	63	79%
> 61	1	1%
Jumlah	80	100%

Sumber : Data Primer 2023 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa dari 80 responden terdapat 16 orang yang memiliki rentang usia 20 hingga 40 tahun atau dengan persentase 20% dan 63 orang yang memiliki rentang usia 41 hingga 60 tahun atau dengan persentase 79%, serta terdapat 1 orang yang memiliki rentang usia lebih dari 61 tahun atau persentase 1%. Maka dapat dikatakan bahwa usia responden paling banyak yaitu rentang usia 41 hingga 60 tahun.

3. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada pedagang pasar rakyat aurduri kota jambi, maka diperoleh jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut :

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SMP	8	10%
SMA	66	83%
SMK	1	1%
S1	5	6%
Jumlah	80	100%

Sumber : Data Primer 2023 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa dari 80 responden terdapat 8 orang responden yang memiliki latar belakang pendidikan SMP atau dengan persentase 10%, 66 orang responden yang memiliki latar belakang pendidikan SMA atau dengan persentase 83%, 1 orang responden yang memiliki latar belakang SMK atau dengan persentase 1% dan terdapat 5 orang responden yang memiliki latar belakang pendidikan S1 atau dengan persentase 6%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak adalah yang memiliki latar belakang pendidikan SMA.

5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk menjelaskan data sampel (Sugiyono, 2020). Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk menganalisis data berdasarkan respon dari responden terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel. Tabel berikut menggambarkan kategori skala pengukuran, dengan nilai tertinggi mencapai lima dan nilai terendah adalah satu, dengan jumlah total responden sebanyak 80 orang. Hal ini membantu dalam menilai kondisi dan tingkat kesesuaian untuk masing-masing variabel.

Tabel 5.4 Rentang Pengklasifikasian Variabel

Variabel	Rentang Penilaian	Klasifikasi
Literasi Kuangan (X1)	80-144	Sangat Rendah
	145-208	Rendah
	209-272	Sedang
	273-336	Tinggi
	337-400	Sangat Tinggi
Sikap Keuangan (X2)	80-144	Sangat Rendah
	145-208	Rendah
	209-272	Sedang
	273-336	Tinggi
	337-400	Sangat Tinggi
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	80-144	Sangat Rendah
	145-208	Rendah
	209-272	Sedang
	273-336	Tinggi
	337-400	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, kita dapat melihat bahwa kategori interpretasi skor digunakan untuk mengukur setiap indikator pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Gambaran mengenai tanggapan responden terhadap masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Untuk mengetahui literasi keuangan Pedagang Pasar Rakyat aurduri kota jambi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.5 Tanggapan Responden terkait literasi keuangan

No.	Pernyataan		Skor					Total Skor	Keterangan
			SS	S	RG	TS	STS		
			1	2	3	4	5		
1	Saya mengetahui istilah-istilah dalam perhitungan suku bunga	Jumlah	0	22	15	31	12	80	Tinggi
		%	0	27,5%	18,75%	38,75%	15%	100%	
		Skor	0	44	45	124	60	273	
2	Saya mengetahui tentang nilai waktu dari uang	Jumlah	1	8	26	36	9	80	Tinggi
		%	1,25%	10%	32,5%	45%	11,25%	100%	
		Skor	1	16	78	144	45	284	
3	Saya mengetahui istilah tingkat inflasi	Jumlah	0	27	18	24	11	80	Sedang
		%	0	33,75%	22,5%	30%	13,75%	100%	
		Skor	0	54	54	96	55	259	
4	Saya mengetahui manfaat pengelolaan keuangan	Jumlah	0	0	1	47	32	80	Sangat Tinggi
		%	0	0	1,25%	58,75%	40%	100%	
		Skor	0	0	3	188	160	348	
5	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana	Jumlah	0	1	11	29	39	80	Sangat Tinggi
		%	0	1,25%	13,75%	36,25%	48,75%	100%	
		Skor	0	2	33	116	195	344	
6	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit	Jumlah	0	8	21	45	6	80	Tinggi
		%	0	10%	26,25%	56,25%	7,5%	100%	
		Skor	0	16	63	180	30	289	
7	Saya mengetahui perhitungan suku bunga pinjaman	Jumlah	0	23	11	37	9	80	Sedang
		%	0	28,75%	13,75%	46,25%	11,25%	100%	
		Skor	0	46	33	148	45	272	
8	Saya mengetahui faktor-faktor yang	Jumlah	0	21	25	20	14	80	Sedang
		%	0	26,25%	31,25%	25%	17,5%	100%	

	mempengaruhi kelayakan kredit	Skor	0	42	75	80	70	267	
9	Saya mengetahui manfaat dari menabung	Jumlah	0	1	2	28	49	80	Sedang
		%	0	1,25%	2,5%	35%	61,25%	100%	
		Skor	0	2	6	112	245	365	
10	Saya mengetahui manfaat investasi	Jumlah	0	5	17	39	19	80	Tinggi
		%	0	6,25	21,25	48,75	23,75	100	
		Skor	0	10	51	156	95	312	
11	Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek	Jumlah	0	21	24	28	7	80	Sedang
		%	0	26,25%	30%	35%	8,75%	100%	
		Skor	0	42	72	112	35	261	
12	Saya mengetahui resiko investasi	Jumlah	0	7	23	43	7	80	Tinggi
		%	0	8,75%	28,75%	53,75%	8,75%	100%	
		Skor	0	7	69	172	35	283	
13	Saya mengetahui manfaat asuransi yaitu untuk melindungi dari kerugian yang tak terduga	Jumlah	0	1	19	36	24	80	Tinggi
		%	0	1,25%	23,75	45%	30%	100%	
		Skor	0	2	57	144	120	323	
Rata-Rata								298,46	Tinggi

Sumber : Hasil Olahan data kuesioner (2023)

Berdasarkan hasil olah data kuesioner pada tabel 5.5 diatas terhadap 80 responden yang telah mengisi kuesioner menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel literasi keuangan memperoleh skor rata-rata sebesar 298,46 dalam hal ini nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan termasuk dalam kriteria skor rentang skala 273-336 dengan kategori tinggi. Dari 13 pertanyaan tersebut nilai skor tertinggi diperoleh oleh pertanyaan “Saya mengetahui manfaat dari menabung” dengan nilai total skor indikator sebesar 365. Sedangkan nilai

skor terendah dari jawaban responden yakni ”Saya mengetahui istilah tingkat inflasi” dengan memperoleh total skor sebesar 259.

2. Sikap Keuangan

Untuk mengetahui Sikap Keuangan Pedagang Pasar Rakyat Aurduri Kota Jambi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.6 Tanggapan Responden terkait sikap keuangan

No.	Pernyataan		Skor					Total Skor	Keterangan
			SS	S	RG	TS	STS		
			1	2	3	4	5		
1	Saya mempertimbangkan ketika akan membeli sesuatu	Jumlah	1	1	16	19	43	80	Sangat Tinggi
		%	1,25%	1,25%	20%	23,75%	53,75%	100%	
		Skor	1	2	48	76	215	342	
2	Saya membuat target belanja sesuai dengan kebutuhan	Jumlah	0	5	20	34	21	80	Tinggi
		%	0	6,25%	25%	42,5%	26,25%	100%	
		Skor	0	10	60	136	105	311	
3	Saya mengetahui pentingnya berhemat terhadap uang agar terhindar dari masalah keuangan	Jumlah	0	0	3	44	33	80	Sangat Tinggi
		%	0	0	3,75%	55%	41,25	100%	
		Skor	0	0	6	176	165	347	
4	Saya percaya dapat mengendalikan pengeluaran keuangan dengan baik	Jumlah	0	0	8	59	13	80	Tinggi
		%	0	0	10%	73,75%	16,25	100%	
		Skor	0	0	24	236	65	325	
5	Menulis tujuan atau target	Jumlah	1	8	25	27	19	80	Rendah
		%	1,25%	10%	31,25%	33,75%	23,75%	100%	

	keuangan dapat membantu menentukann prioritas dalam pengeluaran.	Skor	1	16	75	108	95	205	
6	Sulit mengeluarkan uang untuk sesuatu yang dibutuhkan	Jumlah	0	11	24	28	17	80	Sedang
		%	0	13,75%	30%	35%	21,25%	100%	
		Skor	0	22	72	112	85	291	
7	Saya merasa penghasilan saya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan	Jumlah	0	18	24	25	13	80	Tinggi
		%	0	22,5%	30%	31,25%	16,25%	100%	
		Skor	0	36	72	100	65	273	
8	Saya lebih memilih menyimpan uang sendiri daripada harus menabung dibank	Jumlah	0	14	20	30	16	80	Tinggi
		%	0	17,5%	25%	37,5%	20%	100%	
		Skor	0	28	60	120	80	288	
9	Saya lebih meminjam uang dikoperasi atau lembaga non bank	Jumlah	0	8	15	41	16	80	Tinggi
		%	0	10%	18,75%	51,25%	20%	100%	
		Skor	0	16	45	164	80	305	
Rata-Rata								298,55	Tinggi

Sumber : Hasil Olahan data kuesioner (2023)

Berdasarkan hasil olah data kuesioner pada tabel 5.6 diatas terhadap 80 responden yang telah mengisi kuesioner menunjukan bahwa seluruh indikator variabel sikap keuangan memperoleh skor rata-rata sebesar 298,55 dalam hal ini nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel sikap keuangan termasuk dalam kriteria skor rentang skala 273-336 dengan kategori tinggi. Dari 9 pertanyaan tersebut

nilai skor tertinggi diperoleh oleh pertanyaan “Saya mengetahui pentingnya berhemat terhadap uang agar terhindar dari masalah keuangan” dengan nilai total skor indikator sebesar 347. Sedangkan nilai skor terendah dari jawaban responden yakni ” Menulis tujuan atau target keuangan dapat membantu menentukan prioritas dalam pengeluaran.” dengan memperoleh total skor sebesar 205.

3. Perilaku Manajemen Keuangan

Untuk mengetahui Perilaku Manajemen keuangan Pedagang Pasar Rakyat Aurduri Kota Jambi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.7 Tanggapan Responden terkait Perilaku Manajemen keuangan

No.	Pernyataan		Skor					Total Skor	Keterangan
			SS	S	RG	TS	STS		
			1	2	3	4	5		
1	Saya menyusun tujuan keuangan (Jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang)	Jumlah	0	9	29	21	21	80	Sedang
		%	0	11,25%	36,25%	26,25%	26,25%	100%	
		Skor	0	18	87	84	105	294	
2	saya menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan)	Jumlah	0	25	29	17	9	80	Rendah
		%	0	31,25%	36,25%	21,25%	11,25%	100%	
		Skor	0	50	87	68	45	250	
3	Saya mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam anggaran belanja	Jumlah	8	32	25	10	5	80	Sedang
		%	10%	40%	31,25%	12,5%	6,25	100%	
		Skor	8	64	75	40	25	212	
4	Saya menabung setiap bulan atau rutin	Jumlah	0	6	25	22	27	80	Tinggi
		%	0	7,5%	31,25%	27,5%	33,75%	100%	

		Skor	0	12	75	88	135	310	
5	Saya menabungkan uang dari pendapatan yang tidak terduga	Jumlah	4	40	23	7	6	80	Sedang
		%	5%	50%	28,75%	8,75%	7,5%	100%	
		Skor	4	80	69	28	30	211	
6	Saya menyimpan uang khusus untuk dana pensiun	Jumlah	0	40	24	13	3	80	Sedang
		%	0	50%	30%	16,25	3,75	100%	
		Skor	0	80	72	52	15	219	
7	Saya menyediakan dana darurat untuk pengeluaran tak terduga	Jumlah	1	20	25	21	13	80	Sedang
		%	1,25%	25%	31,25	26,25%	16,25	100%	
		Skor	1	40	75	84	65	265	
8	Saya mengikuti asuransi untuk menghindari risiko dimasa yang akan datang	Jumlah	0	34	18	21	7	80	Sedang
		%	0	42,5%	22,5%	26,25%	8,75%	100%	
		Skor	0	68	54	84	35	241	
9	Saya menyimpan aset untuk investasi masa depan	Jumlah	0	9	24	20	27	80	Tinggi
		%	0	11,25%	30%	25%	33,75%	100%	
		Skor	0	18	72	80	135	305	
10	Saya berhati-hati dalam berinvestasi ataupun dalam mengambil kredit/hutang	Jumlah	0	2	11	30	37	80	Sangat Tinggi
		%	0	2,5%	13,75%	37,5%	46,25%	100%	
		Skor	0	4	33	120	185	342	
11	Saya membayar tagihan bulanan dengan tepat waktu	Jumlah	6	3	26	20	25	80	Tinggi
		%	7,5%	3,75%	32,5%	25%	31,25%	100%	
		Skor	6	6	78	80	125	295	
12	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran sehari-hari	Jumlah	0	11	32	24	13	80	Tinggi
		%	0	13,75%	40%	30%	16,25%	100%	
		Skor	0	22	96	96	65	279	
13	Saya membandingkan antara pendapatan dan	Jumlah	0	7	21	31	21	80	Tinggi
		%	0	8,75%	26,25%	38,75%	26,25%	100%	

	pengeluaran	Skor	0	14	63	124	105	306	
14	Saya merubah perencanaan keuangan yang tidak sesuai	Jumlah	0	6	27	29	18	80	Tinggi
		%	0	7,5%	33,75%	36,25%	22,5%	100%	
		Skor	0	12	81	116	90	299	
Rata-Rata								289,07	Tinggi

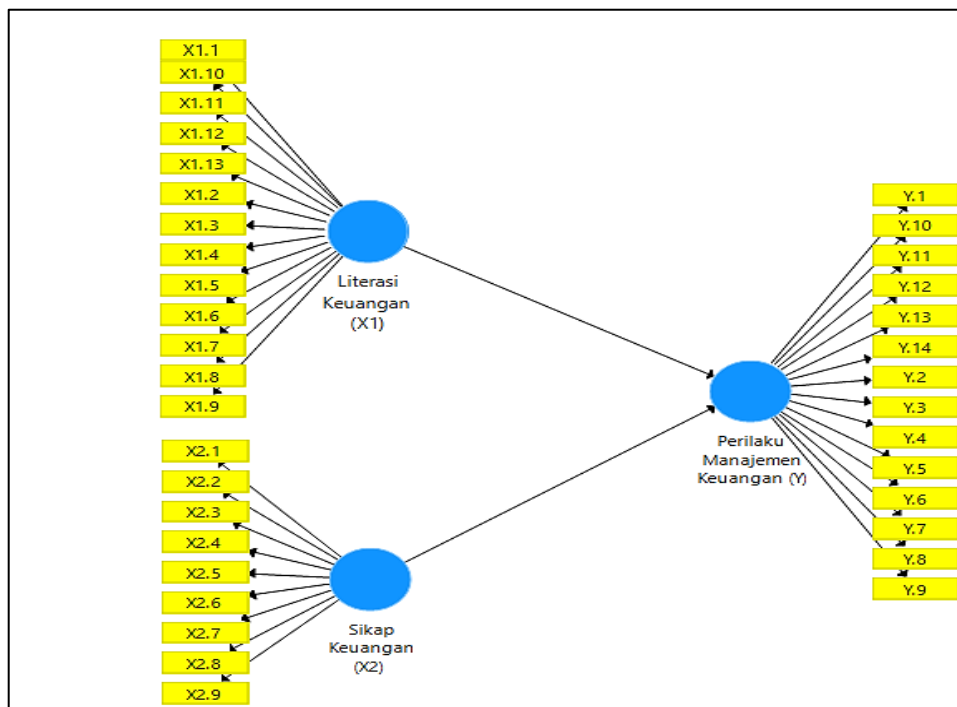
Sumber : Hasil Olahan data kuesioner (2023)

Berdasarkan hasil olah data kuesioner pada tabel 5.7 diatas terhadap 80 responden yang telah mengisi kuesioner menunjukan bahwa seluruh indikator variabel sikap keuangan memperoleh skor rata-rata sebesar 289,07 dalam hal ini nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel perilaku manajemen keuangan termasuk dalam kriteria skor rentang skala 273-336 dengan kategori tinggi. Dari 14 pertanyaan tersebut nilai skor tertinggi diperoleh oleh pertanyaan “Saya berhati-hati dalam berinvestasi ataupun dalam mengambil kredit/hutang” dengan nilai total skor indikator sebesar 342. Sedangkan nilai skor terendah dari jawaban responden yakni ” Saya menabungkan uang dari pendapatan yang tidak terduga.” dengan memperoleh total skor sebesar 211.

5.3 Pengujian Data Dan Model Penelitian Pengujian Hipotesis

Berikut adalah bentuk diagram jalur perancangan outer model dan inner model yang digambarkan dalam penelitian ini :

Gambar 5.1 Outer Model dan Inner Model



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

Evaluasi model PLS dilakukan dengan dua langkah, yaitu penilaian terhadap outer model dan inner model. Outer model berfungsi sebagai alat pengukuran untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas model. Dalam penggunaan teknik analisis data dengan SmartPLS 3.0, kriteria yang digunakan untuk menilai outer model melibatkan beberapa prosedur pengukuran, termasuk penilaian validitas konvergen, validitas diskriminan, composite reliabiliti, dan Cronbach's alpha. Sementara itu, untuk inner model, penilaian dilakukan melalui proses bootstrapping yang menghasilkan parameter uji T-statistic untuk meramalkan kemungkinan adanya hubungan kausal antar variabel-variabel tersebut. (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

5.3.1 Evaluasi Model

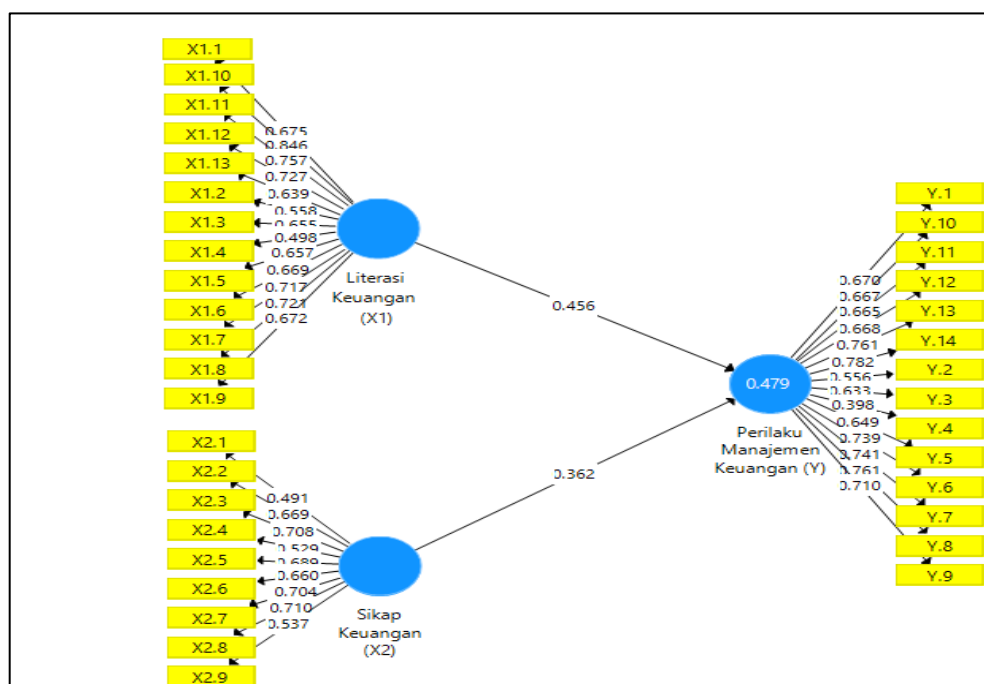
1. Menilai *outer model* atau *measuremeant model* (model pengukuran)

Adapun kriteria dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS 3 dalam menilai outer model yaitu dengan melihat validitas konvergen, validitas diskriminan, composite reliability dan cronbach's alpha.

a. *Convergen Validity*

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading faktor indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut (Abdillah 2015). Nilai loading faktor dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan kontruk yang diukur dan biasanya penelitiannya bersifat confirmatory. Namun menurut (Chinn 1998) nilai loading faktor antara 0,5 hingga 0,6 dianggap cukup memadai untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran. Pada penelitian ini akan digunakan batas loading faktor sebesar 0,60.

Gambar 5.2 Outer Model



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

Berikut ini merupakan tabel *outer loading* hasil kalkulasi algoritma untuk outer model :

Tabel 5.8 Outer Loading

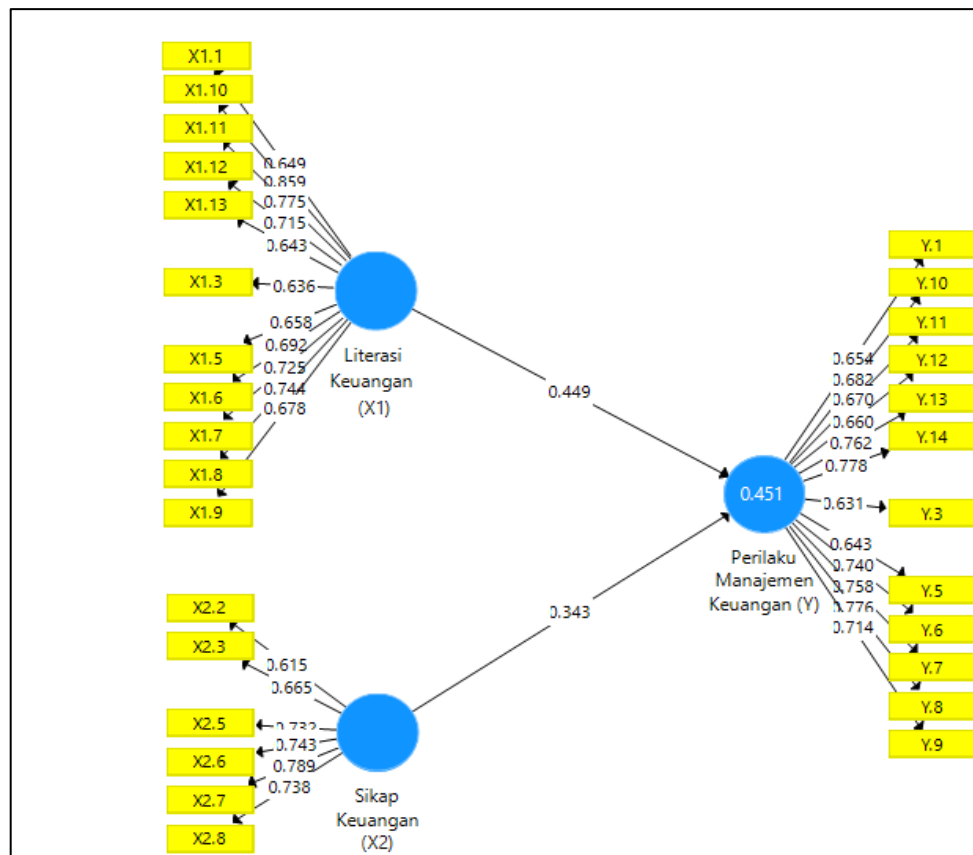
Variabel	Indikator		Nilai Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi (<i>Basic Personal Finance</i>)	X1.1	0.675	Valid
		X1.2	0.558	Tidak Valid
		X1.3	0.655	Valid
	Pengetahuan Manajemen Uang (<i>Money Managagement</i>)	X1.4	0.498	Tidak Valid
		X1.5	0.657	Valid
	Pengetahuan mengenai Kredit dan Utang (<i>Credit and Debt Management</i>)	X1.6	0.669	Valid
		X1.7	0.717	Valid
		X1.8	0.721	Valid
	Pengetahuan mengenai Tabungan dan investasi (<i>Saving and Investment</i>)	X1.9	0.672	Valid
		X1.10	0.846	Valid
		X1.11	0.757	Valid
		X1.12	0.727	Valid
	Pengetahuan mengenai Risiko (<i>Risk Management</i>)	X1.13	0.639	Valid
Sikap Keuangan (X2)	<i>Retention</i> (penyimpanan)	X2.1	0.491	Tidak Valid
		X2.2	0.669	Valid
		X2.3	0.708	Valid
	<i>Effort</i> (upaya)	X2.4	0.529	Tidak Valid
		X2.5	0.689	Valid
	<i>Inadequacy</i> (ketidacukupan)	X2.6	0.660	Valid
		X2.7	0.704	Valid

	<i>Security</i> (keamanan)	X2.8	0.710	Valid
		X2.9	0.537	Tidak Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Jenis-Jenis Perencanaan dan Anggaran Keuangan Yang dimiliki	Y.1	0.670	Valid
		Y.2	0.556	Tidak Valid
	Teknik Dalam Menyusun Perencanaan Keuangan	Y.3	0.633	Valid
	Kegiatan Menabung	Y.4	0.398	Tidak Valid
		Y.5	0.649	Valid
	Kegiatan Asuransi, Pensiun dan Pengeluaran Tidak Terduga	Y.6	0.739	Valid
		Y.7	0.741	Valid
		Y.8	0.761	Valid
	Kegiatan Investasi, Kredit/Hutang, dan Tagihan.	Y.9	0.710	Valid
		Y.10	0.667	Valid
		Y.11	0.665	Valid
	Monitoring Pengelolaan Keuangan	Y.12	0.668	Valid
	Evaluasi Pengelolaan Keuangan	Y.13	0.761	Valid
		Y.14	0.782	Valid

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

Pada tabel 5.8 diatas dapat dilihat dari pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 3.0 yang menunjukkan bahwa pada awalnya nilai outer loading atau korelasi antara konstruk dengan variabel belum memenuhi uji validitas konvergen dikarenakan masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai loading faktor dibawah 0,60. Oleh karena itu, nilai loading faktor yang berada dibawah 0,60 dihapus karena tidak sesuai dengan kriteria validitas. Setelah dilakukan penghapusan beberapa indikator yang dianggap tidak valid kemudia dilakukan kalkulasi ulang. Berikut gambar model setelah dilakukan kalkulasi ulang :

Gambar 5.3 Outer Model Setelah Dikalkulasi Ulang



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

Pada gambar 5.3 diatas memperlihatkan ada indikator-indikator yang dihapuskan dari model karena tidak memenuhi syarat dari nilai valid, sehingga indikator yang tersisa adalah indikator yang bernilai valid saja. Berikut disajikan tabel outer loading hasil perhitungan ulang untuk outer model (measurement model).

Tabel 5.9 Outer Loading Setelah Dikalkulasikan Ulang

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.649	Valid
	X1.3	0.636	Valid
	X1.5	0.658	Valid
	X1.6	0.692	Valid
	X1.7	0.725	Valid

	X1.8	0.744	Valid
	X1.9	0.678	Valid
	X1.10	0.859	Valid
	X1.11	0.775	Valid
	X1.12	0.715	Valid
	X1.13	0.643	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X2.2	0.615	Valid
	X2.3	0.665	Valid
	X2.5	0.732	Valid
	X2.6	0.743	Valid
	X2.7	0.789	Valid
	X2.8	0.738	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y.1	0.654	Valid
	Y.3	0.631	Valid
	Y.5	0.643	Valid
	Y.6	0.740	Valid
	Y.7	0.758	Valid
	Y.8	0.776	Valid
	Y.9	0.714	Valid
	Y.10	0.682	Valid
	Y.11	0.670	Valid
	Y.12	0.660	Valid
	Y.13	0.762	Valid
	Y.14	0.778	Valid

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

Tabel 5.9 diatas menunjukkan diagram jalur dan nilai outer loading tersebut menunjukkan bahwa tiap item dinyatakan valid karena nilai masing-masing indikator menunjukkan angka $>0,6$. Disimpulkan bahwa indikator dinyatakan valid atau layak dan kemudian penelitian ini dapat dilanjutkan untuk tahap pengujian validitas berikutnya.

b. Discriminant Validity

Discriminant validity atau validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep tiap variabel laten berbeda dengan variabel lain. Nilai validitas diskriminan dikatakan tinggi apabila nilai loading dari masing-masing indikator pada tiap variabel laten lebih besar dibanding nilai loading pada variabel lain. Dalam penelitian ini hasil dari perhitungan atau pengujian validitas diskriminan sebagai berikut :

Tabel 5.10 Discriminant Validity (Cross Loading)

	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)
X1.1	0.649	0.309	0.422
X1.3	0.636	0.172	0.348
X1.5	0.658	0.302	0.340
X1.6	0.692	0.413	0.450
X1.7	0.725	0.484	0.395
X1.8	0.744	0.286	0.431
X1.9	0.678	0.261	0.388
X1.10	0.859	0.357	0.571
X1.11	0.775	0.284	0.455
X1.12	0.715	0.225	0.459
X1.13	0.643	0.222	0.308

X2.2	0.524	0.615	0.493
X2.3	0.400	0.665	0.329
X2.5	0.270	0.732	0.376
X2.6	0.186	0.743	0.302
X2.7	0.209	0.789	0.368
X2.8	0.133	0.738	0.347
Y.1	0.447	0.339	0.654
Y.3	0.314	0.407	0.631
Y.5	0.302	0.346	0.643
Y.6	0.356	0.495	0.740
Y.7	0.400	0.493	0.758
Y.8	0.463	0.380	0.776
Y.9	0.454	0.444	0.714
Y.10	0.376	0.371	0.682
Y.11	0.332	0.307	0.670
Y.12	0.458	0.185	0.660
Y.13	0.557	0.378	0.762
Y.14	0.534	0.360	0.778

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

Berdasarkan tabel 5.10 Menampilkan bahwa indikator-indikator yang ada pada penelitian ini telah memiliki validitas diskriminan yang baik dalam menyusun tiap variabelnya. Hal ini turut dibuktikan dengan nilai cross loading tiap-tiap indikator pada variabel yang dibentuk lebih besar bila dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya.

c. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*)

Konsistensi internal alat ukur pada PLS dievaluasi menggunakan uji reliabilitas. Dimana uji reliabilitas dalam PLS dapat dilakukan melalui dua metode yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha* (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Dalam suatu variabel apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,70$ maka variabel tersebut dikatakan reliable dan bila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ maka variabel tersebut dinyatakan baik atau reliable. Berikut ini merupakan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel :

Tabel 5.11 *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan (X1)	0.900	0.917
Sikap Keuangan (X2)	0.810	0.862
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.909	0.923

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

Berdasarkan data pada tabel 5.11 diatas dapat disimpulkan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliable, hal ini dilihat dengan adanya nilai *composite reliability* yang menunjukkan nilai lebih dari 0,70 dan nilai *cronbach alpha* yang menunjukkan nilai lebih dari 0,70.

2. Pengujian *Inner Model* (Model Struktural)

Model Struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk konstruk dependen, nilai koefisien path atau T-Values tiap path untuk uji signifikan antar konstruk. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen, semakin tinggi nilai R-Square berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Evaluasi Model Struktural PLS diawali dengan melihat R-Square setiap variabel laten dependen. Menurut (Ghozali, P. H. I & Latan 2015), Pengaruh faktor eksogen (yang dimiliki) terhadap variabel endogen (yang terpengaruh)

termasuk dalam kategori baik ketika hasil R-Square untuk variabel laten endogen dalam model structural adalah 0,67 keatas. Tetapi jika hasilnya berada antara 0,33 – 0,67 dikategorikan sedang dan jika antara 0,19 – 0,33 dikategorikan lemah. Berikut ini tabel hasil perhitungan R-Square pada penelitian ini :

Tabel 5.12 Nilai *R-Square*

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.451	0.437

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

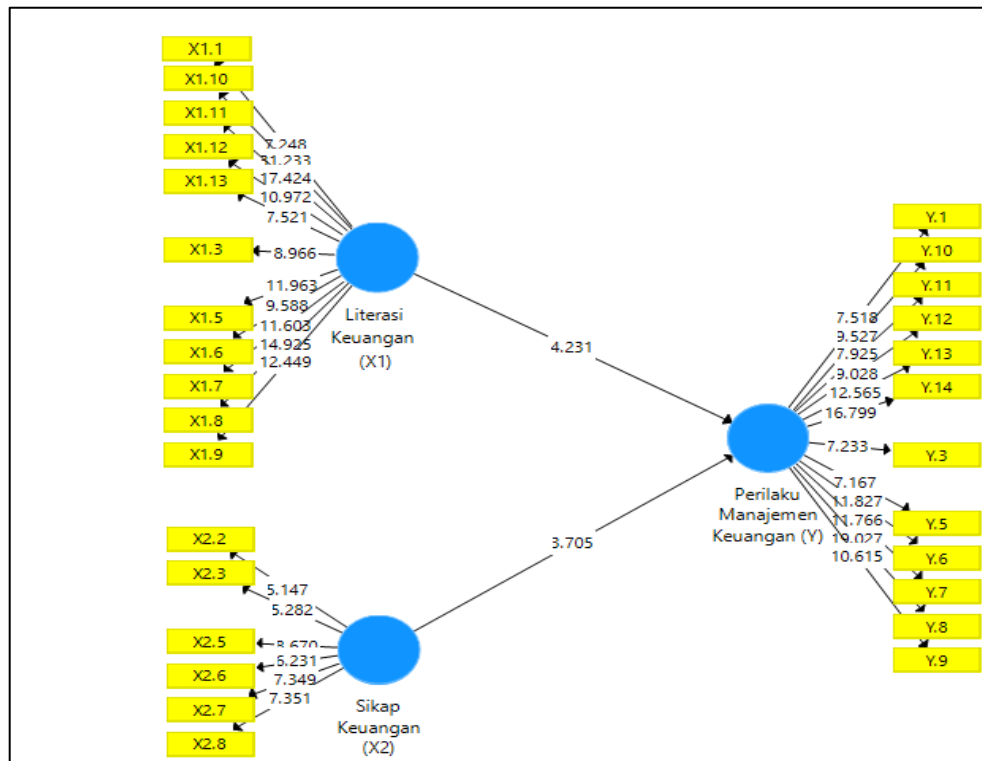
Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah variabel *dependen* didalam penelitian ini serta variabel Literasi Keuangan (X1) dan variabel Sikap Keuangan yang merupakan variabel *independen* didalam penelitian ini. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi atau *R-Square* diperkirakan memiliki nilai antara 0 hingga 1 .

Nilai *R-Square* dari tabel 5.12 diatas adalah 0,451 atau 45,1%. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 45,1% dari variasi perubahan variabel dependen dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model yang diajukan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada penelitian ini dikategorikan sedang.

5.4 Pengujian Hipotesis

Penilaian model dilakukan dengan menggunakan teknik bootstrapping untuk menguji signifikan hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengevaluasi nilai T-Statistik dan nilai P-Values. Dalam pengujian hipotesis, nilai koefisien jalur atau inner model yang ditampilkan adalah signifikan. Untuk hipotesis dua ekor pada uji alpha 5% nilai koefisien jalur yang ditunjukkan melalui nilai T-Statistik harus diatas (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Berikut ini hasil pengujian melalui uji bootstrapping SmartPLS 3.0.

Gambar 5.4 Bootstrapping



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

Tabel 5.13 Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T- Statistics	P- Values
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.449	0.455	0.109	4.101	0.000
Sikap Keuangan (X2) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.343	0.354	0.093	3.705	0.000

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0 (2023)

Berdasarkan tabel 5.13 diatas, menunjukkan hasil pengujian melalui uji *bootstrapping* menggunakan SmartPLS 3.0, Sehingga diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis I Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil coefficient path bertanda positif sebesar 0,449 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,000, *T-Statistics* mempunyai nilai positif sebesar 4.101 dan hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* yang dimana nilai *P-Values* $0,000 < 0,05$ dan *T-Statistics* $4.101 > 1,96$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis I diterima karena nilai *T-Hitung* pada penelitian lebih besar dari nilai *T-Tabel* 1,96 dan nilai *P-Values* dibawah 0,05.

2. Uji Hipotesis II Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil coefficient path bertanda positif sebesar 3.705 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh antara variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,000, *T-Statistics* mempunyai nilai positif sebesar 3.705 dan hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* yang dimana nilai *P-Values* $0,000 < 0,05$ dan *T-Statistics* $3.705 > 1,96$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis II diterima karena nilai *T-Hitung* pada penelitian lebih besar dari nilai *T-Tabel* 1,96 dan nilai *P-Values* dibawah 0,05.

5.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan dan variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Berikut merupakan pembahasan dari hasil analisis yang diuji menggunakan SmartPLS 3.0 :

1. Pengaruh Literasi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil *coefficient path* bertanda positif sebesar 0,449 dan nilai *P-Values* $0,000 < 0,05$ dan nilai *T-Statistics* $4,101 > 1,96$. dapat dikatakan berpengaruh positif karena jika seseorang memiliki literasi keuangan yang sangat baik, maka akan semakin baik pula dalam mengelola keuangannya. Terutama para pedagang pasar rakyat aurduri kota jambi dalam penelitian ini dapat dikatakan sudah memiliki literasi keuangan yang baik meskipun bila dilihat dari data responden berdasarkan latar belakang pendidikan, mayoritas dari para pedagang pasar memiliki pendidikan SMA/SMK (83%) dan bahkan ada yang memiliki latar belakang pendidikan SMP (10%). Akan tetapi literasi keuangan tidak hanya didapatkan dalam pendidikan formal akan tetapi dapat diperoleh secara informal seperti dari Kerabat, Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan lembaga keuangan lainnya yang bisa diakses melalui website. Sebab era digital saat ini tidak sulit untuk mendapat informasi karena penting sekali untuk mengetahui bagaimana mengelola keuangan dengan baik agar dapat mengelola dan meningkatkan kinerja dalam usahanya. Adapun peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan literasi keuangan yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan Masyarakat. Berdasarkan peraturan yang ditujukan kepada Lembaga Jasa Keuangan dan Pelaku Jasa Keuangan (PUJK) yang mana dalam peraturan tersebut

dikatakan bahwa PUJK wajib melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan kepada konsumen atau masyarakat sebagai program tahunan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat and Nurdin 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Dayanti and Susyanti 2018) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki tingkat pengaruh secara signifikan pada perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM fashion.

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil *coefficient path* bertanda positif sebesar 3.705 dan nilai *P-Values* $0,000 < 0,05$ dan nilai *T-Statistics* $3.705 > 1,96$. Dapat dikatakan berpengaruh positif karena semakin baik sikap keuangan seseorang, maka semakin baik pula seseorang tersebut dalam mengambil keputusan untuk mengatur keuangannya. Sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana pola pikir seseorang akan uang, kemampuan seseorang dalam mengendalikan keuangannya dan bagaimana seseorang tersebut menyesuaikan penggunaan uang terhadap apa yang lebih penting atau dibutuhkan. Seperti halnya para pedagang pasar aurduri didalam penelitian ini yang dapat dikatakan sudah memiliki sikap keuangan yang baik karena mayoritas pedagang sudah memilih menyimpan dan meminjam uang di bank dengan alasan lebih aman daripada menyimpan sendiri dan meminjam di lembaga non-bank. Sebab Keamanan (*security*) merupakan salah satu indikator yang mengukur seberapa baik para pedagang dalam menyikapi keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Humaira & Sagoro (2018) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Artinya semakin tinggi sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan semakin tinggi. Penelitian lain juga dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.